

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi ini, sistem informasi dan teknologi sangat berkembang pesat. Misalnya dalam bidang informasi dan komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Informasi sangat penting di dalam suatu badan organisasi atau sebuah perusahaan karena merupakan sumber daya bisnisnya. Informasi – informasi tersebut digunakan oleh pihak manajemen atau pihak ekstern yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang baik dan dapat mendukung langkah organisasi atau perusahaan tersebut guna memenangkan persaingan.

Perusahaan bisnis dapat meningkatkan kinerja melalui penggunaan sarana teknologi informasi (Baig & Gururajan, 2011). Peningkatan kinerja perusahaan dan bisnis melalui penggunaan teknologi dibutuhkan suatu sistem yang mampu menangkap, menciptakan, dan mengelola informasi dari dalam maupun luar. Kemampuan bersaing perusahaan memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melaksanakan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan – masukan yang objektif.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan sumber daya seperti contoh manusia dan peralatan, yang telah dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah bentuk informasi, informasi tersebut di komonikasikan kepada berbagai pihak pengambil sebuah keputusan (Bodnar & William S Hopwood, 2006). Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting bagi sebuah organisasi dan dapat mendukung daya saing sebuah perusahaan melalui penyediaan informasi keuangandan akuntansi bagi manajemen (Fahmiswari & Dharmadiaksa, 2013).

Keberhasilan suatu sistem informasi bagi suatu perusahaan tergantung bagaimana sebuah sistem tersebut dijalankan, kemudahan sebuah sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh pemakainya (Goodhue & Thompson, 1995). Kepuasan dari pemakai SIA dapat menunjukkan bahwa seberapa jauh pemakai akan merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi yang tepat waktu. Sedangkan pemakaian dari SIA menunjukkan keberhasilan sebuah sistem informasi, apabila frekuensi penggunaanya sering, maka sistem akan dikatakan baik.

Agar SIA dapat memberikan sebuah manfaat yang maksimal bagi perusahaan atau sebuah organisasi, maka perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja SIA di perusahaan atau organisasi tersebut. Tujuan diadakannya penilaian terhadap kinerja SIA adalah untuk dapat memotivasi karyawan dalam mencapai suatu informasi atau mencapai suatu sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar

perilaku yang telah diterapkan agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan, (Mukyadi, 2001).

Koperasi adalah sebuah badan usaha atau badan organisasi yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip – prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan suatu ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (pasal UU RI No. 25 Tahun 1992). Koperasi selain mempersatukan kaum ekonomi lemah dan berusaha meningkatkan taraf hidup anggotanya, koperasi juga merupakan alat perjuangan dalam menyukseskan suatu pembangunan Indonesia ke arah yang lebih baik untuk kedepannya. Sehingga koperasi lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat (Wulandri, 2010). Tujuan koperasi agar dapat memajukan kesejahteraan para anggota koperasi dan masyarakat, turut serta dalam membangun suatu tatanan perekonomian nasional dalam rangka agar dapat mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dengan tetap berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992). Salah satu koperasi yang berkembang pesat di masyarakat adalah ‘ koperasi simpan pinjam (KSP) dimana program simpan pinjam masih menjadi yang paling diminati masyarakat.

Penelitian sebelumnya tentang SIA antara lain dilakukan oleh Komara (2005) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap SIA, sedangkan program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Penelitian lain dilakukan oleh Almalia (2007) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja

SIA dan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan Hari (2014) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna serta program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja SIA, sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Ketiga variabel ini dinilai sangat mempengaruhi faktor-faktor lainnya. Hal ini menyebabkan ketiga variabel tersebut sering diangkat serta layak diteliti. Karena ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan variabel yang sama.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan variabel yang sama. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya, yaitu lokasi penelitian yang dalam ini dilakukan pada koperasi mitra dhuafa (KOMIDA) di kabupaten kefamenanu. Pemilihan koperasi simpan pinjam sebagai lokasi penelitian karena koperasi simpan pinjam di kabupaten kefamenanu memiliki perkembangan yang sangat baik dari segi penyerapan tenaga kerja, aset yang dimiliki dan juga berhubungan erat dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam membantu pekerjaannya.

Disamping itu juga masyarakat sekitar khususnya nasabah koperasi sangat mengharapkan informasi yang cepat, namun tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi yang masih perlu ditingkatkan sebab banyak karyawan yang belum terlalu memahami cara penggunaannya dan pengaplikasiannya sehingga terkadang informasi yang para nasabah butuhkan terkadang terlambat penyampaiannya, sehingga kinerja dari sistem informasi perlu ditingkatkan melalui program

pendidikan dan pelatihan pengguna dan hal ini tidak terlepas juga dari dukungan manajemen puncak. Terdapat 121 koperasi simpan pinjam yang beroperasi di kabupaten kefamenanu sampai saat ini dan hampir semuanya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerjanya.

Penelitian terdahulu oleh Yuli Chomasatu (2014) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi Performance Of Accounting Information Systems dengan hasil penelitian keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan dan dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu oleh Ramadhan (2016) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kubota Indonesia Wilayah Semarang dengan hasil penelitian bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Penelitian terdahulu oleh Rachma Sukmawati (2017) dengan judul Pengaruh pengguna teknologi informasi terhadap kinerja SIA (studi kasus pada Cv. Jaya Motor) dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu oleh Saebani Dan Anita (2016) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan hasil penelitian Hasil penelitian ini bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh positif dengan kinerja SIA

Berdasarkan kondisi diatas, penelitian ini menguji program pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi maka koperasi yang berlokasi di kefamenanu menjadi objek penelitian yang menarik bagi penulis. Sehingga penelitian ini diberi judul “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI MITRA DHUAFa (KOMIDA) DI KEFAMENANU**”

1.2 MASALAH PENELITIAN

Masalah dalam penelitian yaitu Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) Di Kefamenanu.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian ini adalah :

- a. Apakah latar belakang pendidikan dan program pelatihan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi mitra dhuafa (KOMIDA)?

- b. Apakah keterlibatan pemakai sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi mitra dhuafa (KOMIDA)?
- c. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi mitra dhuafa (KOMIDA)?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan dan program pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi mitra dhuafa (KOMIDA).
- b. Untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi mitra dhuafa (KOMIDA).
- c. Untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi mitra dhuafa (KOMIDA).

B. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat akademik

Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa fakultas ekonomi dalam pengembangan pengetahuan.

b. Manfaat praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi koperasi mitra dhuafa (KOMIDA) dan bahan pertimbangan guna mengambil langkah kebijaksanaan selanjutnya untuk mencapai tujuan.